

ABSTRAK

Nama : Pratiwi Dian Astuti
Fakultas : Psikologi
Universitas : Universitas YARSI
Judul Skripsi : **“Hubungan Antara *Burnout* dengan Kepuasan Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Kanker “X” Jakarta serta Tinjauannya Dalam Agama Islam”**

Perawat merupakan praktisi kesehatan yang memiliki peran penting dalam kesembuhan pasien. Kehadiran perawat dibutuhkan selama 24 jam per hari, sehingga terdapat sistem *shift* kerja dalam rumah sakit kanker “X” Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *burnout* dengan kepuasan kerja pada perawat di rumah sakit kanker “X” Jakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 155 perawat. Penelitian ini menggunakan alat ukur MBI (*Maslach Burnout Inventory*) untuk mengukur *Burnout* dan MSQ (*Minnesota Satisfaction Questionnaire*) untuk mengukur kepuasan kerja pada perawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi dimensi *emotional exhaustion* berkorelasi negatif dengan kepuasan kerja umum dengan nilai $r = - 0,161$ ($p < 0,05$), terdapat korelasi negatif antara frekuensi dimensi *reduced personal accomplishment* dengan kepuasan kerja instrinsik dengan nilai $r = - 0,312$ ($p < 0,05$), terdapat korelasi positif antara frekuensi dimensi *reduced personal accomplishment* dengan kepuasan umum dengan nilai $r = - 0,268$ ($p < 0,05$), terdapat korelasi negatif antara intensitas dimensi *emotional exhaustion* dengan dimensi kepuasan kerja instrinsik dengan nilai $r = - 0,206$ ($p < 0,05$), dan kepuasan kerja umum dengan nilai $r = - 0,203$ ($p < 0,05$), terdapat korelasi negatif antara intensitas dimensi *reduced personal accomplishment* dengan kepuasan kerja instrinsik dengan nilai $r = - 0,351$ ($p < 0,05$), kepuasan kerja umum dengan nilai $r = - 0,297$ ($p < 0,05$), terdapat korelasi negatif intensitas dimensi *depersonalization* dengan kepuasan kerja instrinsik dengan nilai $r = - 0,186$ ($p < 0,05$), terdapat hubungan negatif antara intensitas dimensi *depersonalization* dengan kepuasan kerja umum dengan nilai $r = - 0,193$ ($p < 0,05$). Pada frekuensi dimensi *depersonalization* tidak ditemui hubungan dengan dimensi – dimensi kepuasan kerja. Dalam tinjauan Islam apabila merasakan lelah akibat pekerjaan yang dilakukan atas dasar niat karena Allah SWT, maka Allah SWT akan memberikan pahala serta menghapuskan kesalahannya dan hal ini membuat pekerja akan semakin puas dengan pekerjaan yang dilakukannya. Selain mampu memberikan manfaat pada orang lain pekerja tersebut juga mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Kata kunci : Perawat; *Burnout*; Kepuasan Kerja, Islam